

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, hal ini dikarenakan data yang akan dianalisis berupa data yang diperoleh dengan cara terjun langsung di lapangan untuk mencari sumber data yang dibutuhkan. Penelitian deskriptif hanyalah memaparkan situasi atau peristiwa. Penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis atau membuat prediksi. Ia hanya membuat kategori perilaku, mengamati gejala, dan mencatatnya dalam buku observasinya. (Jalaluddin Rakhmat, 1985)

Demikian penelitian metode deskriptif kualitatif ini akan memudahkan penulis untuk mendeskripsikan Strategi komunikasi dalam rekrutmen Kader pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat IAIN Kendari di Sekretariat Komisariat IAIN Kendari.

#### **3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini adalah IMM Komisariat IAIN Kendari, Lorong Flamboyan, Kota Bangun, Ranomeeto, Kabupaten Konawe Selatan Sulawesi Tenggara 93563. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret 2022 sampai April 2022.

#### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

##### **3.3.1 Observasi**

Observasi ini dilakukan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan bagaimana strategi komunikasi dalam rekrutmen kader pada IMM

yang dilakukan oleh Ketua dan Sekretaris serta fungsional organisasi IMM komisariat IAIN Kendari dalam kesehariannya di organisasi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode observasi non partisipan yaitu peneliti tidak ikut terlibat dan tidak berperan aktif secara langsung dalam kegiatan terkait dengan penelitian, teknik observasi non partisipan yang dilakukan menyesuaikan atau membuktikan secara langsung baik terjun kelapangan ataupun dari hasil wawancara (Sugiyono, 2016)

### 3.3.2 Wawancara

Wawancara ini dilakukan kepada Ketua dan Sekretaris serta fungsionalis organisasi IMM komisariat IAIN Kendari. Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah wawancara bebas terpimpin. Jadi wawancaranya membahas pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi.

Adapun tajuk pertanyaan yang diberikan adalah tentang Bagaimanakah strategi komunikasi dalam rekrutmen Kader pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah komisariat IAIN Kendari dan Apakah faktor pendukung dan penghambat strategi komunikasi dalam rekrutmen Kader pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat IAIN Kendari.

### 3.3.3 Studi Dokumen

Dokumentasi, teknik pengumpulan data melalui metode ini dilakukan dengan tujuan menghindari hilangnya data yang diberikan dari pelaksanaan penelitian. Dokumentasi bertujuan untuk pengambilan data hasil pelaksanaan penelitian dari IMM Komisariat IAIN Kendari untuk mengetahui bagaimana

strategi komunikasi dalam rekrutmen Kader pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat IAIN Kendari. Dalam hal ini, peneliti datang secara langsung di sekretariat IMM komisariat IAIN Kendari, untuk memperoleh dokumen-dokumen yang terkait dengan kebutuhan penelitian dan foto-foto kegiatan.

### 3.4 Sumber Data

Sumber data menjelaskan dari mana data itu berasal dan dari siapa sumber data diperoleh, data apa saja yang dikumpulkan, bagaimana informasi atau subjek tersebut, serta bagaimana cara data disaring sehingga validasinya dapat terjamin. Menurut (Mleong, 2017). Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lainya. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua sumber data yaitu:

#### 3.4.1 Data primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh dari informan dan orang-orang yang menjadi informan yang mengetahui pokok permasalahan dan objek penelitian yang dilakukan peneliti dengan cara mengambil data secara langsung pada informan sebagai sumber informasi yang di cari (Azwar, 2001). Informan dalam penelitian ini adalah Ketua dan Sekretaris serta fungsional organisasi IMM komisariat IAIN Kendari, dengan dilakukan wawancara kepada pihak terkait peneliti bisa mengetahui bagaimana strategi komunikasi dalam rekrutmen Kader pada Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Komisariat IAIN Kendari.

### 3.4.2 Data sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumbernya seperti mengutip buku-buku, jurnal, penelitian terdahulu, dan literature lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini. Dimana data sekunder yang penulis dapatkan untuk memperkuat informasi dari data primer. Sumber data sekunder yang penulis dapat adalah berupa gambar, data maupun dokumen di Sekretariat IMM Komisariat IAIN Kendari, mengutip dari jurnal dan literatur lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain (Sugiyono, 2015). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi data

Data reduction (reduksi data) merupakan merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari temanya dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan membuang yang tidak diperlukan (Sugiyono, 2015). Pada tahap ini peneliti berusaha mendapatkan data berdasarkan tujuan penelitian yang sudah ditetapkan dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya.

## 2. Penyajian data

Setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya peneliti melakukan penyajian data. Melalui penyajian data ini kemudian data terorganisasikan dalam pola hubungan sehingga akan mudah dipahami. Dalam penelitian kualitatif ini penyajian antar kategori dan sejenisnya. Dengan penyajian data ini akan mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori flowchat dan sejenisnya yang paling sering digunakan untuk menyajikan dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif (Sugiyono, 2015).

## 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah pengumpulan data seorang peneliti kini mulai mencari arti dari langka ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal yang ditemukan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya dan pada tahap ini di harapkan mampu menjawab rumusan masalah, dapat menemukan temuan baru yang belum pernah ada, dapat juga merupakan penggambaran lebih jelas tentang objek . (Sugiyono,2016).

### 3.6 Teknik Keabsahan Data

Keabsahan data adalah proses pengecekan kebenaran data yang di peroleh dan di laporkan oleh peneliti dengan data yang ada di lapangan (Moleong, 2017). Teknik pengujian keabsahan data ini gna untuk menguji data yang di laporkan oleh peneliti

tidak berbeda dengan data yang sesungguhnya terjadi pada objek penelitian maka data tersebut dapat di katakana valid (Sugiyono, 2016). Pada penelitian ini, tehknik yang digunakan adalah teknik triangulasi sebagai berikut :

1. Triangulasi sumber, untuk menguji keabsahan data dengan cara mengecek data yang di peroleh melalui beberapa sumber.
2. Triangulasi teknik, triangulasi yaitu untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama degan tehnik yang berbeda.
3. Triangulasi waktu, triangulasi ini dimana data yang dikumpulkan dari hasil wawancara oleh seorang peneliti masih segar belum banyak masalah akan memeberikan data valid. Maka dari itu untuk mengurai keabsahan data dilakukan melalui pengecekan dengan wawancara, observasi, atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Apabila menghasilkan data yang berbeda maka dilakukan secara berulang-ulang sampai menemukan data yang valid.